

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Berdasarkan metode leksikostatistik, dari lima ratus kosakata dasar yang terdaftar oleh kosakata yang didaftarkan Morrish Swadesh, Bahasa Toba yang ada di Kabupaten Samosir dan Bahasa Simalungun yang ada di Kabupaten Simalungun, terdiri atas terdiri dari 299 kosakata yang berkerabat dan 201 kata yang tidak berkerabat. Jadi, persentase kekerabatan kedua bahasa tersebut adalah 59,8%. Disimpulkan hubungan antara bahasa Toba Kabupaten Samosir dan bahasa Simalungun Kabupaten Simalungun ditetapkan sebagai bahasa yang berasal dari satu sub keluarga yang sama.
2. Setelah melakukan penelitian, bukti-bukti kekerabatan kosakata antar kedua bahasa, dapat dilihat dalam beberapa pengelompokan. Dari lima ratus kosakata yang didaftarkan, kosakata kerabat yang identik didapat sebanyak 227 kosakata, kosakata yang berbeda satu fonem sebanyak 33 kosakata dan kosakata yang memiliki korespondensi fonemis sebanyak 45 kosakata.
3. Berdasarkan perhitungan waktu pisah yang diterapkan. Waktu pisah antara Bahasa Toba yang ada di Kabupaten Samosir dan Bahasa Simalungun yang ada di Kabupaten Simalungun adalah 836 Masehi tahun yang lalu, terhitung dari tahun 2023.

5.2.Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan di antaranya sebagai berikut.

1. Penelitian mengenai keterpisahan bahasa hendaknya dilanjutkan dengan penelitian yang lebih baik mengingat masih sedikit penelitian yang dilakukan terhadap kekerabatan bahasa.
2. Penelitian ini hendaknya dilanjutkan dengan analisis fonologi serta data yang lebih banyak khususnya bahasa Toba dan bahasa Simalungun.

